

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman, teknologi juga mengalami perkembangan. Salah satunya teknologi digital yang membawa banyak pengaruh positif terhadap kehidupan. Dimana hal ini dapat membantu dan mempermudah masyarakat dalam melakukan berbagai hal. Menurut Nasution et al (2022:9) “Teknologi adalah sarana yang membantu menyediakan suatu hal yang diperlukan oleh seseorang untuk kelangsungan dan kenyamanan hidupnya”. Jadi teknologi merupakan suatu alat yang dapat mempermudah aktivitas yang dilakukan manusia.

Salah satu perkembangan teknologi digital yang paling banyak diminati dan dimiliki oleh masyarakat adalah telepon, dengan jaringan internet yang bagus maka dapat membantu masyarakat untuk mengakses berbagai hal. Pesatnya perkembangan teknologi ini memberikan kemudahan dengan munculnya sebuah inovasi pada sistem pembayaran berupa dompet digital. Dengan adanya dompet digital, maka dapat menarik minat seseorang untuk berpindah dalam menggunakan sistem pembayaran dari pembayaran secara tunai menjadi pembayaran *cash*.

Dompot digital dapat membantu seseorang untuk melakukan aktivitas transaksional dengan cepat dan mudah. “Dompot digital adalah sebuah aplikasi elektronik, dimana kegunaannya sebagai transaksi *online* yang dilakukan menggunakan *smartphone* dan hampir sama seperti kartu kredit” Nasution et al, (2019:52). Jadi dompet digital merupakan alat transaksi secara online yang bisa digunakan dimana dan kapan saja sesuai kebutuhan masyarakat.

Seiring perkembangan teknologi digital ini semuanya dapat dilakukan dengan sangat mudah. Seperti dalam kehidupan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhannya, masyarakat dapat berbelanja kebutuhannya dengan menggunakan telepon yang dimiliki. Bahkan masyarakat dapat melakukan pembayaran barang yang dibelinya dengan menggunakan aplikasi yang ada pada telepon. Dalam transaksi digital, pembeli sebagai pembayar dan penjual sebagai orang yang menerima bayaran dapat melakukan transaksinya menggunakan dompet digital untuk mentransfer uang tanpa harus bertemu secara fisik, hal ini juga dapat mengefisienkan waktu dalam berbelanja.

Salah satu dompet digital yang dikenal dan diminati oleh masyarakat terutama generasi Z saat ini adalah ShopeePay. ShopeePay dapat mempermudah dalam melakukan transaksi terhadap barang yang dibeli, sehingga saat berbelanja masyarakat tidak perlu lagi mengeluarkan uang tunai untuk membayarnya. Menurut Kurniawan Phan dan Riyadi (2022:109) “ShopeePay adalah layanan dompet digital (e-wallet) yang dimiliki oleh Shopee dan dapat digunakan untuk pembayaran secara *online* pada aplikasi Shopee, ataupun melalui *offline* di *merchant* yang telah bekerjasama dengan ShopeePay, selain itu juga dapat menyimpan pengembalian dana yang bisa digunakan sebagai transaksi berikutnya”.

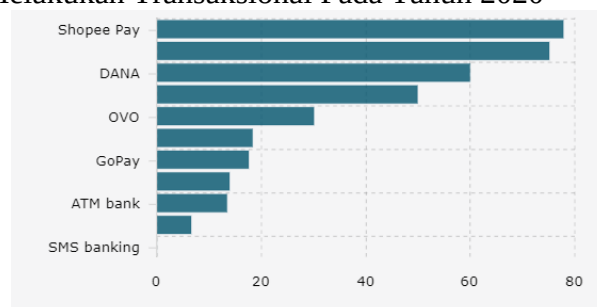
Terdapat banyak keuntungan yang bisa didapatkan dalam mengaktifkan ShopeePay diantaranya adalah *voucher* dan *cashback* khusus bagi pengguna ShopeePay. *Voucher* dan *cashback* merupakan bentuk strategi pemasaran yang digunakan oleh pihak Shopee untuk dapat menarik lebih banyak konsumen atau pengguna aplikasi Shopee.

Banyaknya keuntungan yang diberikan oleh pihak Shopee, maka dapat menggiurkan niat masyarakat dalam berbelanja. Sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk memenuhi keinginannya dengan berbelanja secara *online*. Hal ini dapat menyebabkan finansial masyarakat menjadi tidak terkontrol karena keinginan untuk mendapatkan sebuah kepuasan. Maka dari itu sangatlah dibutuhkan pemahaman mengenai literasi finansial supaya seorang individu bisa mengatur keuangannya dengan sangat baik sehingga tidak boros dalam berbelanja.

Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa “literasi keuangan merupakan pemahaman, keterampilan, serta sebuah keyakinan yang memengaruhi sikap juga tindakan seseorang agar dapat meningkatkan kualitas dalam mengambil keputusan juga pengelolaan keuangan guna mencapai kestabilan keuangan pada masyarakat.”. Maka masyarakat dituntut dapat mengelola keuangannya agar tidak terjerumus dalam hal yang membuatnya rugi. Seperti terlilit pinjol, dan investasi bodong.

Pada tabel 1.1 berikut ini merupakan layanan dompet digital yang sering digunakan oleh generasi Z dalam melakukan transaksional pada tahun 2020.

Tabel 1.1
Layanan Perbankan Yang Sering Digunakan Oleh Generasi Z Dalam Melakukan Transaksional Pada Tahun 2020



Sumber : Cindy Mutia Annur, 2020

Salah satu pengguna dompet digital (ShopeePay) paling banyak yaitu generasi Z, dimana “generasi Z merupakan generasi yang lahir pada tahun 1996

hingga 2010, disebut sebagai generasi yang menghabiskan banyak waktunya untuk berinteraksi dengan dunia digital, (Purnomo, 2019 dalam Faddila et all, 2022) tentunya tidak asing terhadap teknologi finansial”. Generasi Z akan mendapatkan banyak keuntungan dengan adanya teknologi digital salah satunya adalah pembayaran saat berbelanja online menjadi lebih praktis dan cepat.

Karakteristik generasi Z yakni dimulai dari generasi digital dikarenakan pada saat mereka lahir perkembangan dunia digital sudah sangat pesat. Kehidupan sosialnya terutama memanfaatkan dunia maya, multitasking (memiliki kecenderungan untuk melakukan banyak hal sekaligus), mencari perhatian, memiliki tujuan yang luhur, menikmati kampanye saat ini, Augustin, 2018 (dikutip dalam Muhammad dan Febrianty, 2023: 7). Jadi generasi Z adalah generasi dimana mereka tidak bisa dipisahkan dengan teknologi digital, karena kesehariannya yang sangat bergantung terhadap teknologi, gadget dan internet.

Saat ini masyarakat Madura telah banyak menggunakan dompet digital terutama ShopeePay, karena dengan adanya ShopeePay masyarakat lebih mudah untuk melakukan transaksi. Dalam menggunakan dompet digital ShopeePay seseorang membutuhkan pengetahuan supaya tidak masuk pada hal-hal negatif seperti menjadi lebih sering berbelanja sehingga lupa menabung, merasa lebih konsumtif dan boros karena tertarik dengan harga yang murah serta banyaknya promo. Sedangkan persebaran pendidikan di Madura sendiri belum merata, hal ini bisa menjadi tantangan untuk masyarakat madura dalam mengaplikasikan aplikasi dompet digital (*e-wallet*) dengan sangat baik, sehingga tidak akan berdampak buruk pada kehidupannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, menjadi dasar pertimbangan penulis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada literasi finansial dan kemudahan dalam melakukan transaksi menggunakan ShopeePay terhadap minat generasi Z di Bangkalan Madura, dengan demikian peneliti merasa tertarik untuk menelitinya dengan mengangkat judul : **“Pengaruh Literasi Finansial Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Dompot Digital (ShopeePay) Di Madura”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah literasi finansial berpengaruh secara parsial terhadap minat generasi Z dalam menggunakan dompet digital (ShopeePay) ?
2. Apakah kemudahan bertransaksi berpengaruh secara parsial terhadap minat generasi Z dalam menggunakan dompet digital (ShopeePay) ?
3. Apakah literasi finansial dan kemudahan bertransaksi berpengaruh secara simultan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan dompet digital (ShopeePay) ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan agar menghindari penafsiran yang berbeda dan supaya bisa memfokuskan terhadap permasalahan yang akan dibahas agar penelitian bisa maksimal. Pembatasan masalah penelitian ini adalah hanya membahas tentang pengaruh literasi finansial dan kemudahan bertransaksi terhadap minat generasi Z dalam menggunakan ShopeePay.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan penelitian yang dilakukan menghasilkan temuan yang optimal. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi finansial terhadap minat generasi Z dalam menggunakan dompet digital ShopeePay.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan bertransaksi terhadap minat generasi muda Z dalam menggunakan dompet digital ShopeePay.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi finansial dan kemudahan bertransaksi terhadap minat generasi Z dalam menggunakan dompet digital ShopeePay.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini, diharapkan bisa menghasilkan kajian empiris lebih mengenai persepsi pengaruh literasi finansial, persepsi kemudahan bertransaksi menggunakan dompet digital, secara khusus dalam penggunaan ShopeePay terhadap minat generasi Z. Sehingga bisa menjadi acuan penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat serta kontribusi bagi *platform e-commerce* di Indonesia, terutama bagi perusahaan Shopee sebagai penyedia layanan ShopeePay. Melihat antusiasme yang tinggi dari generasi Z dalam menggunakan ShopeePay, diharapkan perusahaan dapat

mempertimbangkan untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan dari ShopeePay untuk kedepannya. Selain itu banyak keuntungan yang didapatkan oleh para pengguna ShopeePay diantaranya : Pembayaran menjadi lebih gampang, bisa dilakukan dimana dan kapan saja melalui *smartphone*, banyak *voucher* yang didapatkan, serta keamanannya terjamin karena adanya fitur *password*.